

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Universitas Islam Negeri Antasari, khususnya di prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), penampilan merupakan aspek penting bagi mahasiswa, untuk memastikan mereka menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan dan keIslaman di lingkungan kampus. Salah satu bentuk pengaturannya adalah melalui tata tertib berpakaian, yang berfungsi sebagai pedoman bagi mahasiswa/i dalam berpakaian. Tata tertib ini bertujuan untuk menciptakan suasana akademik yang tertib dan sopan yang mencerminkan identitas kelembagaan UIN.

Penampilan mahasiswa di lingkungan kampus tidak hanya dipandang sebagai aspek lahiriah semata, tetapi juga menjadi representasi dari sikap, kepribadian, serta nilai-nilai yang dianut oleh mahasiswa tersebut. Dalam lingkungan pendidikan Islam, penampilan yang sesuai dengan etika dan norma yang berlaku menjadi bagian penting dalam membangun citra akademik yang positif. Oleh karena itu, penerapan tata tertib berpakaian tidak hanya berfungsi sebagai aturan formal, tetapi juga sebagai upaya pembinaan karakter mahasiswa agar memiliki kesadaran dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh institusi pendidikan.

Namun, dalam perkembangan zaman, khususnya di era modern saat ini, terjadi dinamika dalam cara berpakaian di kalangan mahasiswa/i, termasuk

mahasiswa/i pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Perubahan gaya hidup, pengaruh media sosial, serta perkembangan tren fashion turut mempengaruhi praktik berpakaian mahasiswa. Hal ini menjadikan etika berpakaian tidak hanya dipahami sebagai aturan normatif semata, tetapi juga dipengaruhi oleh konteks sosial dan tren fashion yang berkembang.

Media sosial memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk preferensi berpakaian mahasiswa. Berbagai konten yang menampilkan tren fashion modern seringkali menjadi referensi bagi mahasiswa dalam menentukan gaya berpakaian sehari-hari. Kondisi ini dapat menimbulkan adanya pergeseran nilai, di mana sebagian mahasiswa lebih mengutamakan aspek gaya dan tren dibandingkan dengan kesesuaian terhadap aturan yang berlaku di lingkungan kampus. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana mahasiswa menyikapi pengaruh tersebut dalam kaitannya dengan etika berpakaian.

Sebagai calon pendidik, mahasiswa Prodi PAI memiliki peran penting dalam memberikan teladan kepada peserta didik dan masyarakat, termasuk dalam hal berpakaian. Oleh karena itu, etika berpakaian menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan, karena tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap ajaran agama, tetapi juga mencerminkan kepribadian dan profesionalitas seorang pendidik. Al-Qur'an telah memberikan pedoman mengenai berpakaian, sebagaimana dalam QS. Al-A'raf ayat 26:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلٰيكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَتَكَمْ وَّرِيْشًا ۗ وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ۗ
 ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

Q.S. Al-A'raf ayat 26 menekankan pentingnya kesopanan dan kepatutan dalam berpakaian. Namun, dalam konteks penelitian ini, pembahasan difokuskan pada etika berpakaian berdasarkan tata tertib yang ditetapkan oleh kampus. Pada kenyataannya, masih terdapat mahasiswa/i yang belum sepenuhnya memahami maupun mematuhi aturan berpakaian yang berlaku di lingkungan kampus, baik dari segi kerapian, kesopanan, maupun kesesuaian dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui bagaimana etika berpakaian mahasiswa/i pada Prodi PAI dan faktor yang mempengaruhi berpakaian mereka.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara aturan yang telah ditetapkan dengan praktik yang terjadi di lapangan. Meskipun tata tertib berpakaian telah disusun secara jelas, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari faktor internal mahasiswa maupun faktor eksternal seperti lingkungan dan perkembangan zaman. Kesenjangan ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan kepatuhan mahasiswa terhadap aturan berpakaian yang berlaku.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai etika berpakaian mahasiswa pada Prodi PAI, serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pembinaan dan peningkatan kepatuhan terhadap tata tertib berpakaian di lingkungan kampus.

Beranjak dari uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Etika Berpakaian Mahasiswa pada Prodi PAI.”

B. Definisi Istilah

Dalam definisi ini ada beberapa kata yang akan peneliti jelaskan, agar tidak merubah makna, yaitu:

1. Etika Berpakaian

Etika didefinisikan oleh Ronald F. Duska dan Brenda Shay adalah suatu disiplin ilmu yang berhubungan dengan benar atau salah, seperangkat prinsip atau suatu teori tentang sistem nilai moral dan prinsip perilaku yang mengatur seseorang.¹ Maka etika berpakaian dapat dipahami sebagai penerapan nilai dan prinsip moral dalam menentukan cara berpakaian sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Etika berpakaian yang dimaksud dalam penelitian ini ialah model berpakaian yang mengacu kepada tata tertib dalam buku kepenasihatn akademik & tata tertib mahasiswa FTK UIN Antasari Banjarmasin 2022, apakah sesuai atau tidak sesuai dengan tata tertib tersebut.

2. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini ialah orang yang sedang aktif menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin konsentrasi Fiqih angkatan 2023 Prodi Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa angkatan 2023 dipilih karena telah menjalani perkuliahan selama beberapa semester sehingga sudah

¹ Sihotang, *Etika Manajemen Upaya Membangun Organisasi (Bisnis) yang Sehat*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2024), 26.

memahami tata tertib kampus, termasuk aturan berpakaian. Selain itu, mereka masih aktif mengikuti kegiatan perkuliahan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengamati praktik etika berpakaian secara langsung.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penelitian ini berfokus pada:

1. Etika berpakaian mahasiswa pada prodi PAI.
2. Faktor yang mempengaruhi berpakaian mahasiswa pada prodi PAI.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui etika berpakaian mahasiswa pada prodi PAI.
2. Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi berpakaian mahasiswa pada prodi PAI.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat Teoritis dan Praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pendidikan, khususnya terkait etika berpakaian mahasiswa sebagai bagian dari perilaku dan karakter di lingkungan perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi:

a. UIN Antasari Banjarmasin

Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan sosialisasi dan pembinaan terkait etika berpakaian mahasiswa di lingkungan kampus.

b. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan etika berpakaian di lingkungan akademik.

c. Peneliti

Sebagai pengalaman dan pengembangan wawasan dalam meneliti etika berpakaian mahasiswa.

d. Pembaca

Sebagai tambahan informasi dan referensi mengenai etika berpakaian mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi dan menstimulasi refleksi pribadi tentang praktik berpakaian.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian, maka sepengetahuan peneliti ada hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dengan judul yang peneliti pilih tentang Etika berpakaian mahasiswa Pada Prodi PAI.

1. Aini, Ulfathul (2017) “Etika Berpakaian Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun 2017”, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui etika berpakaian mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember pada saat di lingkungan kampus dan luar kampus serta lanjut yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswi yang melanggar aturan etika berpakaian di kampus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini ialah. Terdapat relevansi dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan seperti menganalisis topik yang sama mengenai etika berpakaian mahasiswa. Akan tetapi, penelitian ini berfokus pada tren busana muslimah para mahasiswi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih mengarah pada etika berpakaian dan faktor yang mempengaruhi berpakaian mahasiswa pada prodi PAI.

2. Rosdi, Taufik, dkk. (2025) “Etika Berpakaian Mahasiswa Program Studi PAI Universitas Muhammadiyah Buton Kelas A0 Dalam Perspektif Agama Islam Dan Relevansinya Dengan Image Kampus Islami”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi mahasiswa prodi PAI angkatan 2020 mengenai dalil, hukum dan perilaku keagamaan mahasiswa yang berbusana muslimah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan dan Teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian yang didapat bahwa gaya berpakaian mahasiswi Universitas Muhammadiyah Buton di lingkungan kampus belum sepenuhnya sejalan dengan prinsip-prinsip syariat Islam sebagaimana diatur dalam akad perkuliahan. Penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti

lakukan ialah sama-sama meneliti etika berpakaian mahasiswa prodi PAI. Namun, penelitian ini lebih mengarah pada persepsi dan kebiasaan mahasiswa PAI dalam mematuhi etika berpakaian sesuai kontrak perkuliahan, serta pengaruhnya terhadap citra kampus sebagai institusi pendidikan Islam, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih kearah etika berpakaian dan faktor yang mempengaruhi berpakaian mahasiswa pada prodi PAI.

3. Muhammad Rasyid Ridha (2018) “Etika Berpakaian Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Studi pada Aktivis Kampus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)”. Tujuan penelitian ini ialah untuk menjawab masalah mengenai etika berpakaian mahasiswa aktivis di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan penelitian lapangan dan metode naturalistik. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa etika berpakaian mahasiswa UIN Antasari saat diperkuliahan maupun saat kegiatan organisasi sangat baik, akan tetapi jika tidak dalam situasi tersebut walaupun masih berada dalam lingkungan kampus etika berpakaian mereka menurun. Relevansi dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah menggunakan tema yang sama yaitu tentang etika berpakaian mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin. Akan tetapi penelitian ini lebih fokus kepada etika berpakaian mahasiswa aktivis dikampus dan diluar kampus, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti fokus pada etika berpakaian dan faktor yang mempengaruhi berpakaian mahasiswa pada prodi PAI.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pengkajian pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir.

BAB III Metode penelitian, jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, desain penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V Penutup, Kesimpulan dan Saran.